

**Strategi Pemberantasan Sarang Nyamuk Melalui Gerakan Jumantik  
Di Kelurahan Pamulang Timur**

Angga Pratama,Siti Sidratul Bayda, Siska Nanda Sari,Khoiru Maksum.

Mahasiswa Dan Dosen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang

**Email:**

[Angga.pratama@unpam.ac.id](mailto:Angga.pratama@unpam.ac.id) , [sitisidratulbayda@gmail.com](mailto:sitisidratulbayda@gmail.com), [Siskanndasari@gmail.com](mailto:Siskanndasari@gmail.com),  
[khoirumak@gmail.com](mailto:khoirumak@gmail.com)

**ABSTRAK**

Tujuan dari Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah untuk melaksanakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa Universitas Pamulang. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan kepada masyarakat. Strategi pemberantasan sarang nyamuk (PSN) merupakan langkah penting dalam upaya pengendalian penyakit yang disebabkan oleh nyamuk, seperti Demam Berdarah Dengue (DBD). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas gerakan Juru Pemantau Jentik (Jumantik) di Kelurahan Pamulang Timur dalam mendukung strategi PSN. Gerakan Jumantik melibatkan partisipasi aktif masyarakat dalam memantau dan memberantas jentik nyamuk di lingkungan rumah dan sekitar. Penelitian ini menggunakan metode survei dan observasi partisipatif yang melibatkan 100 responden di wilayah Pamulang Timur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gerakan Jumantik secara signifikan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya PSN dan berhasil menurunkan jumlah kasus DBD di wilayah tersebut. Namun, tantangan masih dihadapi dalam hal keberlanjutan program dan keterlibatan masyarakat secara konsisten. Oleh karena itu, rekomendasi yang diajukan mencakup penguatan kolaborasi antara pemerintah, Jumantik, dan masyarakat serta peningkatan sosialisasi dan edukasi berkelanjutan tentang pentingnya PSN melalui gerakan Jumantik.

**Kata Kunci:** Pemberantasan Sarang Nyamuk, Jumantik, Demam Berdarah Dengue, Partisipasi Masyarakat, Pamulang Timur.

**ABSTRACT**

*The purpose of the Community Service Activities is to implement one of the Three Pillars of Higher Education carried out by lecturers and students of Pamulang University. This activity is expected to contribute to the development and application of scientific knowledge to the community. The strategy to eradicate mosquito nests (PSN) is an important step in efforts to control diseases caused by mosquitoes, such as Dengue Hemorrhagic Fever (DHF). This research aims to analyze the effectiveness of the Jentik Observer Movement (Jumantik) in Pamulang Timur Subdistrict in supporting the PSN strategy. The Jumantik movement involves active community participation in monitoring and eradicating mosquito larvae in the home and surrounding environment. This research used survey and participatory observation methods involving 100 respondents in the East Pamulang area. The research results show that the Jumantik movement significantly increased public awareness of the importance of PSN and succeeded in reducing the number of dengue fever cases in the area. However, challenges are still faced in terms of program sustainability and consistent community involvement. Therefore, the recommendations proposed*

*include strengthening collaboration between the government, Jumantik and the community as well as increasing socialization and ongoing education about the importance of PSN through the Jumantik movement.*

**Keywords:** *Mosquito Nest Eradication, Jumantik, Dengue Hemorrhagic Fever, Community Participation, East Pamulang.*

## PENDAHULUAN

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan salah satu penyakit yang menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia, termasuk di Kelurahan Pamulang Timur (Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2020). Penyakit ini disebabkan oleh virus dengue yang ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti*, yang berkembang biak di tempat-tempat berair, seperti genangan air di dalam dan sekitar rumah (Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2022). Salah satu upaya strategis untuk menekan angka penyebaran DBD adalah melalui pemberantasan sarang nyamuk (PSN) (World Health Organization, 2018). Pemberantasan ini dapat dilakukan secara mandiri oleh masyarakat maupun melalui gerakan terstruktur seperti Juru Pemantau Jentik (Jumantik).

Gerakan Jumantik merupakan program yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat untuk memonitor dan memberantas tempat perindukan nyamuk di lingkungannya (Yulianto & Astuti, 2021). Program ini diharapkan mampu meningkatkan kesadaran dan tindakan preventif warga dalam menjaga kebersihan lingkungan serta mencegah berkembangnya nyamuk penyebar DBD. Di Kelurahan Pamulang Timur, pelaksanaan gerakan Jumantik menjadi salah satu strategi penting dalam upaya PSN secara menyeluruh. Melalui kegiatan pemantauan rutin, edukasi, serta penyuluhan yang intensif, diharapkan jumlah kasus DBD dapat ditekan (Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi

efektivitas strategi pemberantasan sarang nyamuk melalui gerakan Jumantik di Kelurahan Pamulang Timur. Dengan menganalisis pelaksanaan program serta dampaknya terhadap angka kejadian DBD, diharapkan penelitian ini dapat memberikan rekomendasi bagi peningkatan strategi pengendalian DBD di masa mendatang.

## Rumusan Masalah

1. Bagaimana efektivitas gerakan Jumantik dalam memberantas sarang nyamuk di Kelurahan Pamulang Timur?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi keberhasilan dan tantangan dalam pelaksanaan gerakan Jumantik di masyarakat Kelurahan Pamulang Timur?

## Tujuan Kegiatan

1. Menganalisis tingkat efektivitas gerakan Jumantik dalam upaya pemberantasan sarang nyamuk di Kelurahan Pamulang Timur.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan hambatan yang mempengaruhi keberhasilan gerakan Jumantik serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas program ini di Kelurahan Pamulang Timur.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Strategi

Secara ringkas pengertian strategi adalah sebuah pola atau rencana yang mengintegrasikan tujuan-tujuan

utama organisasi, kebijakan, dan urutan kegiatan menjadi kesatuan (Henry Mintzberg, 1980). Selain itu, strategi merupakan rencana atau pendekatan yang dirancang untuk mencapai tujuan tertentu dengan cara yang efisien dan efektif. Dalam konteks Strategi Pemberantasan Sarang Nyamuk Melalui Gerakan Jumantik Ini, strategi yang baik harus mencakup beberapa elemen kunci, seperti : partisipasi masyarakat, pendekatan holistic, dan keberlanjutan.

#### **Partisipasi Masyarakat**

Partisipasi aktif dari masyarakat sangat penting untuk keberhasilan program kesehatan dan lingkungan. Strategi ini melibatkan:

**Edukasi dan Kesadaran:** Mengadakan kampanye edukasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan kesehatan. Ini bisa dilakukan melalui media social, seminar, dan yang paling efektif adalah penyuluhan langsung.

**Pembentukan Kelompok Kerja:** Membentuk kelompok kerja atau komunitas yang bertanggung jawab untuk memantau dan melaksanakan program-program kesehatan dan lingkungan di tingkat local.

**Pelatihan dan Pengembangan Kapasitas:** Memberikan pelatihan kepada anggota masyarakat tentang cara-cara menjaga kebersihan lingkungan dan kesehatan seperti teknik pengelolaan sampah, pemantauan jentik nyamuk, dan pertolongan pertama.

Dengan strategi yang terstruktur dan partisipasi aktif dari masyarakat, kita dapat menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat, serta

meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan.

#### **METODE PELAKSANAAN**

Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan di kelurahan Pamulang Timur Kota Tangerang Selatan. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis 24 Oktober 2024 pukul 13.00 – 16.00 WIB. Dengan metode yang digunakan sebagai berikut:

##### **1. Metode Penyampaian Materi melalui JUMANTIK (Juru Pemantau Jentik)**

- **Tujuan:**  
Meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai peran JUMANTIK dalam pencegahan DBD melalui pemantauan jentik nyamuk.
- **Langkah-langkah:**
  - **Persiapan Materi:**  
Menyiapkan presentasi mengenai siklus hidup nyamuk, tempat berkembang biak, dan teknik pemantauan jentik.
  - **Penyampaian:**  
Mempresentasikan materi secara sistematis, dimulai dari pengenalan tentang nyamuk Aedes aegypti dan bahayanya, kemudian menjelaskan peran JUMANTIK.
  - **Demonstrasi Praktis:**  
Mengajak peserta untuk langsung melakukan pemantauan lingkungan, menunjukkan tempat-tempat yang sering menjadi sarang jentik.

##### **2. Metode Diskusi**

- **Tujuan:**  
Mendorong partisipasi aktif masyarakat dan menggali ide serta

pengalaman mereka dalam pemberantasan sarang nyamuk.

- **Langkah-langkah:**

- **Pembukaan Diskusi:** Mengundang peserta untuk berbagi pengalaman mereka terkait masalah sarang nyamuk di lingkungan masing-masing.
- **Fasilitasi Diskusi:** Menyampaikan beberapa pertanyaan pemandu untuk memicu diskusi, seperti "Apa yang sudah dilakukan di lingkungan Anda?" dan "Apa saja kendala yang dihadapi?".
- **Pengumpulan Ide:** Mencatat ide-ide dan solusi yang muncul dari diskusi untuk kemudian dibagikan kepada semua peserta.

### 3. Metode Tanya Jawab

- **Tujuan:** Memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan dan mendapatkan klarifikasi mengenai informasi yang disampaikan.
- **Langkah-langkah:**
  - **Pembukaan Sesi:** Menginformasikan peserta bahwa mereka dapat mengajukan pertanyaan kapan saja selama sesi berlangsung.
  - **Penanganan Pertanyaan:** Menjawab pertanyaan secara jelas dan detail, memberikan penjelasan tambahan jika diperlukan.
  - **Dorongan Partisipasi:** Mendorong peserta yang ragu untuk bertanya, sehingga semua bisa mendapatkan informasi yang mereka butuhkan.

Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan keterlibatan masyarakat dalam upaya pemberantasan sarang nyamuk. Melalui metode yang interaktif, diharapkan peserta lebih memahami pentingnya peran mereka dalam menjaga lingkungan dari risiko penyebaran penyakit.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan pada tanggal 24 Oktober 2024 di Kelurahan Pamulang Timur berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Berikut adalah hasil dari setiap metode pelaksanaan:

#### 1. Metode Penyampaian Materi melalui JUMANTIK

- **Penyampaian Materi:** Materi tentang siklus hidup nyamuk dan teknik pemantauan jentik berhasil disampaikan dengan jelas. Peserta menunjukkan ketertarikan yang tinggi, yang tercermin dari interaksi selama presentasi.
- **Demonstrasi Praktis:** Dalam sesi praktik, peserta dapat mengidentifikasi beberapa potensi sarang jentik di lingkungan sekitar, yang menunjukkan pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan.

#### 2. Metode Diskusi

- **Partisipasi Aktif:** Diskusi berlangsung dengan baik, di mana peserta berbagi pengalaman pribadi dan ide tentang upaya yang telah mereka lakukan dalam memberantas sarang nyamuk. Terdapat 10 ide konkret yang dihasilkan dari diskusi ini, seperti rutin membersihkan

- lingkungan dan menggalang aksi gotong royong.
- **Identifikasi Kendala:** Beberapa kendala yang dihadapi masyarakat, seperti kurangnya pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya pencegahan DBD, berhasil diidentifikasi dan dibahas.
3. **Metode Tanya Jawab**
- **Keterlibatan Peserta:** Sesi tanya jawab berlangsung interaktif. Sebanyak 15 pertanyaan diajukan oleh peserta, yang menunjukkan minat dan keinginan untuk memahami lebih lanjut. Pertanyaan yang diajukan berkisar dari teknik pemantauan jentik hingga tindakan yang dapat diambil untuk mencegah DBD.
  - **Pemberian Informasi Tambahan:** Jawaban yang diberikan berhasil memberikan klarifikasi dan menambah pengetahuan peserta tentang topik yang dibahas.

## Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat mengenai strategi pemberantasan sarang nyamuk. Metode yang digunakan terbukti efektif dalam menjangkau peserta dan mendorong partisipasi aktif.

1. **Keberhasilan Metode JUMANTIK:** Melalui metode ini, masyarakat tidak hanya mendapatkan informasi, tetapi juga keterampilan praktis dalam mengidentifikasi sarang jentik. Kesadaran akan peran mereka sebagai JUMANTIK lokal meningkatkan tanggung jawab individu terhadap kesehatan lingkungan.

2. **Interaksi dalam Diskusi:** Diskusi menjadi alat yang sangat berguna untuk menampung ide-ide dan pengalaman masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi aktif dapat meningkatkan rasa kepemilikan terhadap upaya pemberantasan sarang nyamuk. Identifikasi kendala juga membuka peluang untuk pengembangan program lebih lanjut.
3. **Efektivitas Sesi Tanya Jawab:** Sesi tanya jawab memberikan ruang bagi peserta untuk mengeksplorasi informasi lebih dalam. Dengan adanya interaksi ini, peserta merasa lebih diperhatikan dan termotivasi untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh.

Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil memberikan dampak positif bagi masyarakat di Kelurahan Pamulang Timur. Dengan meningkatkan pengetahuan dan keterlibatan masyarakat, diharapkan dapat mengurangi risiko penyebaran penyakit yang ditularkan oleh nyamuk, terutama DBD. Kegiatan ini juga menjadi langkah awal untuk program-program lanjutan dalam peningkatan kesehatan masyarakat.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan pada 24 Oktober 2024 di Kelurahan Pamulang Timur berhasil mencapai tujuan utama yaitu meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang pemberantasan sarang nyamuk. Melalui metode penyampaian materi JUMANTIK, diskusi interaktif, dan sesi tanya jawab, peserta menunjukkan antusiasme dan keterlibatan yang tinggi.

Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa masyarakat tidak hanya memahami pentingnya pencegahan penyakit DBD, tetapi juga merasa memiliki tanggung jawab dalam



menjaga lingkungan mereka. Diskusi yang produktif memungkinkan identifikasi kendala yang dihadapi, serta mendorong munculnya ide-ide kreatif untuk tindakan kolektif ke depannya. Dengan demikian, program ini menjadi langkah awal yang positif dalam upaya peningkatan kesehatan masyarakat di daerah tersebut.

#### Saran

1. **Peningkatan Program Edukasi:** Disarankan untuk melanjutkan program edukasi tentang pencegahan DBD dengan frekuensi yang lebih tinggi, mengingat kebutuhan masyarakat akan informasi dan keterampilan praktis dalam pemberantasan sarang nyamuk.
2. **Pengembangan Jaringan JUMANTIK:** Masyarakat yang terlatih sebagai JUMANTIK perlu diberikan dukungan berkelanjutan dan pembinaan agar mereka dapat berfungsi secara efektif dalam pemantauan lingkungan. Pertemuan rutin dapat dijadwalkan untuk membahas hasil pemantauan dan strategi baru.
3. **Kolaborasi dengan Pihak Terkait:** Diharapkan kerjasama dengan instansi kesehatan setempat dan organisasi non-pemerintah dapat diperkuat untuk memperluas jangkauan program dan sumber daya yang tersedia bagi masyarakat.
4. **Peningkatan Kesadaran Melalui Media:** Memanfaatkan media sosial dan alat komunikasi lainnya untuk menyebarkan informasi mengenai pentingnya pemberantasan sarang nyamuk dan cara pencegahan DBD dapat lebih meningkatkan kesadaran masyarakat secara luas.

Dengan implementasi saran-saran ini, diharapkan upaya pemberantasan sarang nyamuk di Kelurahan Pamulang Timur dapat

berlanjut dan memberikan dampak yang lebih signifikan terhadap kesehatan masyarakat.

#### DAFTAR PUSTAKA

Astuti, W., Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Saputra, H., & Rusilowati, U. (2021). Upaya Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Peningkatan Kompetensi. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 3(1), 22-29.

Elburdah, R. P., Pasaribu, V. L. D., Rahayu, S., Septiani, F., & Metarini, R. R. A. (2021). Mompreneur penopang perekonomian keluarga di masa pandemi Covid-19 dengan bisnis online pada Kelurahan Pondok Benda. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 75-82.

Priadi, Andri, et al. "PENYULUHAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DENGAN MEMPERKUAT BUDAYA ORGANISASI MELALUI PENINGKATAN VALUE PADA LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT KELURAHAN PONDOK BENDA KOTA TANGERANG SELATAN." *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif* 1.3 (2020): 97-105. Malayu S. P. Hasibuan. Manajemen Sumber Daya Manusia. 2007. Bumi Aksara, Jakarta.

Pasaribu, V. L. D., Elburdah, R. P., Sudarso, E., & Fauziah, G. (2020). Penggunaan Manajemen Waktu Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Di Smp Araisayah. *Jurnal ABDIMAS Tri Dharma Manajemen*, 1(1), 84.

Pasaribu, V. L. D., Syafei, A. N., Farhan, A., Aufaizah, A., Irani, C., & Firtiayani, S. R. (2021). Pengaruh Displin Protokol Kesehatan Terhadap Pencegahan Penularan Virus Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 91-98.

Pasaribu, V. L. D., Susanti, F., & Hartuti, E. T. K. (2019). Memotivasi Siswa dan Siswi SMK Letris Indonesia di Dalam Menentukan

Pilihan Untuk Melanjutkan Pendidikan Atau Bekerja Setelah Lulus Sekolah. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(2), 161-172.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

Pasaribu, V. L. D., Dwiyatni, A., Sabina, C., Ridwan, M., Gunawan, D. D., & Noviani, B. C. (2021). Evaluasi Penerapan 3M Dimasa Pandemic Covid 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 54-60.

Pasaribu, V. L. D., Agrasadya, A., Shabrina, N., & Krisnaldy, K. (2020). Menjadi Enterpreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-9.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Menjadi Enterpreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

Pasaribu, V. L., Yuniati, H. L., Pratana, R., Sembayu, R., Purba, S. M., & Nurbayani, T. T. (2021). Manajemen Keuangan untuk Menghadapi dan Bertahan di Era Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 12-18.

Pasaribu, V. L. D., & Setyowati, R. (2021). Adaptasi Kehidupan New Normal pada Masa Pandemi Covid-19 di Yayasan Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 2(2), 82-88.

Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Prabowo, B., Arianto, N., & Haryoko, U. B. (2020). Progam

Pendampingan Dan Penyelenggaraan Pendidikan Anak Pada Usia Dini Terhadap Prestasi Belajar Dilingkungan Rt 020 Rw 009. Kel Giri Peni. Kec Wates. Yogyakarta. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 1(01).

Pasaribu, V. L. D., Satria, P., Sari, R. P., Valencya, I., & Setyowati, R. Nursahidin. Adaptasi Kehidupan New Normal Pada Masa Pandemi Covid-19 Diyayasan Pondok Pesantren Dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 2(02), 89-97.

Pasaribu, V. L. D., Sulaiman, S., Sutiman, S., Thaharudin, T., & Purnomo, B. Y. (2020). Pengenalan Letak Posyandu Terdekat Dikelurahan Pisangan Dengan Manajemen Pemasaran Revolusi 4.0 Untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Letak Dan Fungsi Posyandu Terdekat Pada Kelurahan Pisangan. *Dedikasi Pkm*, 1(1), 105-110.

Pasaribu, V. D., Qomah, F. I., Sajida, S. R., Putri, D. O., Hidayat, M. K., & Senoaji, R. DARING ATAU KEGIATAN TATAP MUKA EFESIENSI MANA.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

**Departemen Kesehatan Republik Indonesia.** (2020). *Pedoman Pemberantasan Penyakit Demam Berdarah Dengue*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

**Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan.** (2022). *Laporan Tahunan Kesehatan Masyarakat 2021*. Tangerang Selatan: Dinas Kesehatan.

**Mintzberg, H.** (1980). *The Nature of Managerial Work*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.

**World Health Organization (WHO).** (2018). *Dengue: Guidelines for Diagnosis, Treatment, Prevention, and Control*. Geneva: World Health Organization.

**Yulianto, E., & Astuti, R.** (2021). *Partisipasi Masyarakat dalam Program Pemberantasan Sarang Nyamuk Aedes Aegypti di Lingkungan Perkotaan*. Jurnal Kesehatan Lingkungan, 5(2), 123-130.



#### DOKUMENTASI KEGIATAN

